

HAKIKAT STRATEGI BELAJAR MENGAJAR

Dr. Dewi Indrapangastuti, M.Pd.

Pengertian Strategi, Belajar Mengajar, dan Strategi Belajar Mengajar

- Strategi adalah suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.
- Belajar Mengajar adalah usaha-usaha yang terencana dalam manipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa. (Arief S. Sadirman, 1996)
- Strategi Belajar Mengajar adalah metode dalam arti luas yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengayaan, dan remedial yaitu memilih dan menentukan perubahan perilaku, pendekatan prosedur, metode, teknik, dan norma-norma atau batas-batas keberhasilan

Belajar:

proses perubahan tingkah laku/
pertumbuhan pribadi anak
didik dlm

situasi yg bermotivasi.

- Perubahan tsb menyangkut:

- a. Kognitif (pengetahuan).
- b. Afektif (sikap).
- c. Psikomotorik
(keterampilan).

Mengajar :

- a. Teaching as a science:
mengajar sbg ilmu.
- b. Teaching as a
technology: mengajar
sbg teknologi.
- c. Teaching as an art:
mengajar sbg suatu seni.
- d. Teaching as a skill:
mengajar sbg suatu
keterampilan.

Mengajar:

penyampaian materi, pemberian ceramah, pendemonstrasian alat peraga, pelaksanaan evaluasi, pengawasan tata tertib sekolah, pengawasan kesehatan mental siswa, dll.

Belajar mengajar:

proses yg mengandung serangkaian perbuatan guru & siswa atas dasar hubungan timbal balik yg berlangsung dlm situasi edukatif utk mencapai tujuan tertentu.

Kesimpulan:

Strategi belajar mengajar adalah pola & urutan umum perbuatan guru & siswa di dlm perwujudan kegiatan belajar mengajar.

Delapan Indikator dari pentingnya SBM adalah :

1. Dunia pendidikan telah menimbulkan perubahan-perubahan akibat globalisasi.
2. Adanya penyederhaan kurikulum
3. Anak didik selalu hidup dalam realitas menuju prioritas
4. Globalisasi ditandai oleh kemajuan2 dalam teknologi, informasi, komunikasi yg byk memberikan pengaruh pada aspek pembelajaran.
5. Guru & tenaga pengajar bukan lagi satu-satunya nara sumber dalam pembelajaran.
6. Guru dituntut dalam pembelajaran mengedepankan nilai-nilai : humanis, partisipatoris, dan memperhatikan keragaman anak didik dalam setiap pembelajaran.
7. Guru perlu membangun pemahaman yang utuh, lengkap dan sempurna bagi setiap anak didik tentang kedudukan SBM.
8. Pertimbangan perkembangan situasi sosial pendidikan, maka guru dituntut lebih menguasai SBM yg lebih baik.

TIGA TAHAPAN SBM

1. Tahap Pra Instruksional yakni : tahapan yg ditempuh guru pd saat ia memulai PBM, berupa :

- a. Seputar absensi siswa,
- b. bertanya kpd siswa ttg akhir pembahasan sebelumnya,
- c. bertanya kpd siswa ttg bahan pelajaran yg sdh diberikan seblmnya,
- d. memberikan kesempatan kpd siswa utk bertanya mengenai bahan pelajaran yg belum dikuasai/difahami,
- e. mengulang kembali bahan pelajaran yg lalu secara singkat dan hrs mencakup semua aspek bahan yg telah diberikan.

2. Tahap Instruksional yakni :

tahap pembelajaran (tahap inti). Memberikan bahan pelajaran yg telah disusun secara baik & benar oleh guru, berupa menjelaskan kpd siswa tujuan pembelajaran yg akan dicapai, menulis pokok materi yg akan dibahas, membahas pokok materi, perlu didukung dgn contoh2 yg konkrit kaitan dgn materi, penggunaan alat bantu utk memperjelas materi, & menyimpulkan hasil pembahasan materi.

3. Tahap Evaluasi & Tindak lanjut bertujuan utk

mengetahui tingkat keberhasilan dari tahapan2. Beberapa kegiatan yg dilakukan dgn tahap ini, yaitu :

- a. mengajukan pertanyaan kpd siswa ttg semua materi yg dibahas,
- b. perlu dipresentasikan ketuntasan belajar, bila 70 % siswa belum bisa menjawab, maka hrs diulang oleh guru,
- c. Utk memperkaya pengetahuan siswa, maka perlu ada tugas tambahan rumah,
- d. akhiri pelajaran dgn menjelaskan atau memberitahukan pokok materi yg akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Variabel Strategi Pembelajaran

1. Strategi pengorganisasiaan:

- Cara untuk menata isi suatu bidang studi. Penataan itu meliputi : tindakan pemilihan isi/materi, pembuatan diagram, format dan sejenisnya.

2. Strategi Penyampaian:

- Cara untuk menyampaikan pembelajaran pd peserta didik dan mereka diharapkan dpt menerima serta merespon dan terjadi saling masukkan.

3. Strategi Pengelolaan:

- Cara utk menata interaksi antara peserta didik dan variabel strategi penyampaian lainnya. Strategi pengelolaan pembelajaran ini berhubungan dgn pemilihan ttg strategi pengorganisasian dan penyampaian yg digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.